Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas
Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Keperawatan Maternitas
Available on : https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikm/

HUBUNGAN USIA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN STRETCH MARK PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BERGAS

Febriyanti Dwi Prakasiwi[1], Eko Mardiyaningsih[2]

[1, 2] Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Article Info

Article History:
Accepted Mei 24th, 2023

Key words:
Gestational age, stretch marks

Abstract

Background: Stretch marks appear during pregnancy because the skin is stretched. During pregnancy there are various kinds of signs that affect or are related to the shape of the skin of a woman who is pregnant, one of which is the appearance of stretch marks. The purpose of this study was to determine the relationship between gestational age and the incidence of stretch marks in pregnant women at the Bergas Health Center.

Method: This research design is correlative. The population in this study were all pregnant women who were examined at the Bergas Health Center, namely 111 people with a sample of 87 people who were taken using a purposive sampling technique. Measuring tool used in data collection is a questionnaire. Data were analyzed using the chi square statistical test using SPSS data processing software.

Results: 30 out of 87 respondents (34.5%) gestational age of pregnant women at Bergas Health Center with 2430 weeks of gestation and 57 of 87 respondents (65.5%) of 31-40 weeks of gestation, the severity of stretch marks for pregnant women at the Health Center There were 12 out of 87 respondents (13.8%) with mild gas category and 47 out of 87 respondents (49.3%) in the severe category. There is no significant relationship between gestational age and the incidence of stretch marks in pregnant women at the Bergas Health Center with a p value of 0.223 > α (0.05)

PENDAHULUAN

Masa kehamilan menyebabkan berbagai macam tanda yang mempengaruhi atau berhubungan dengan bentuk kulit dari seorang wanita yang sedang hamil. Kulit adalah organ tubuh yang terletak paling luar dan membatasi antara lingkungan hidup dengan manusia. Kulit merupakan organ yang esensial dan vital serta merupakan cermin kesehatan dan kehidupan kulit dari seseorang yang sedang hamil akan terlihat banyak perubahan yang cukup signifikan, contoh paling menonjol dari perubahan kulit tersebut adalah munculnya *stretch mark*.

Stretch mark atau *striae distensae* adalah jaringan parut linear pada kulit akibat peregangan kulit yang melebihi batas elastisitasnya (Berger et al., 2014). *Stretch mark* umumnya berkembang dalam berbagai keadaan fisiologis seperti kehamilan, percepatan pertumbuhan saat pubertas atau perubahan yang cepat dalam proporsi wilayah tubuh tertentu seperti obesitas dan penurunan berat badan

Corresponding author:
Febriyanti Dwi Prakasiwi
fdprakasiwi@gmail.com
Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, Vol 6 No 1 Bulan Mei Tahun 2023
DOI: 10.32584/jikm.v6i1.2056
e-ISSN 2621-2994

(Korgavkar & Wang, 2015). *Stretch mark* terjadi pada 90% ibu hamil dimulai sekitar usia 24 minggu kehamilan.

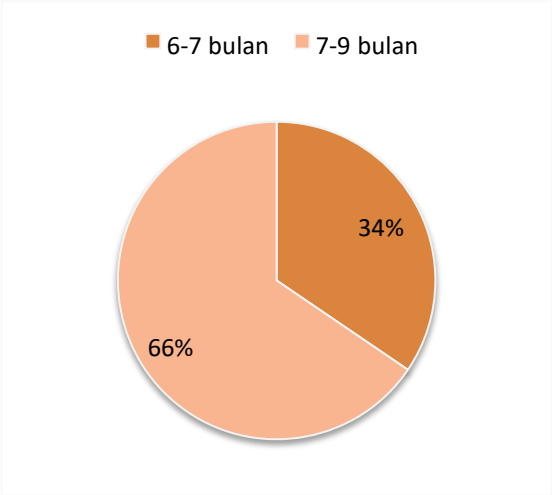
Kombinasi peregangan mekanik dan hormon mempengaruhi perubahan kolagen dikulit selama kehamilan. Pada awalnya tampak merah dan menonjol lalu memudar membentuk garis atrofi berwarna perak (Manullang, 2017). Menurut Prawirhardjo (2010) usia kehamilan dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan menurut penanggalan luar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester: Trimester I, Trimester II, Trimester III dengan karakteristik masing-masing dari tiap trimester kehamilan. Dari berbagai perubahan fisiologis yang ada peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Usia Kehamilan dengan kejadian *Stretch mark* pada Ibu Hamil".

METODE

Desain penelitian yang digunakan yaitu korelatif, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cros sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *Davey's Score* untuk mengukur timgkat keparahan *stretch mark*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan bantuan program pengolahan data statistik melalui SPSS. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).
Analisis bivariat digunakan untuk menilai hubungan usia kehamilan dengan *stretch mark*. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah uji statistik chi square dengan tingkat kemaknaan sebesar 5% (0,05). Hasil bermakna jika nilai p ≤ 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, dan dikatakan tidak bermakna apabila nilai p > 0,05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Usia Kehamilan



Gambar 1. Gambaran Usia Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik usia kehamilan ibu hamil di Puskesmas Bergas sebagian besar usia kehamilan 7-9 bulan sebanyak 57 dari 87 responden (65.5%). Dalam hal ini yang termasuk dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan ibu hamil dalam usia kehamilan yang berada pada trimester ke 3.

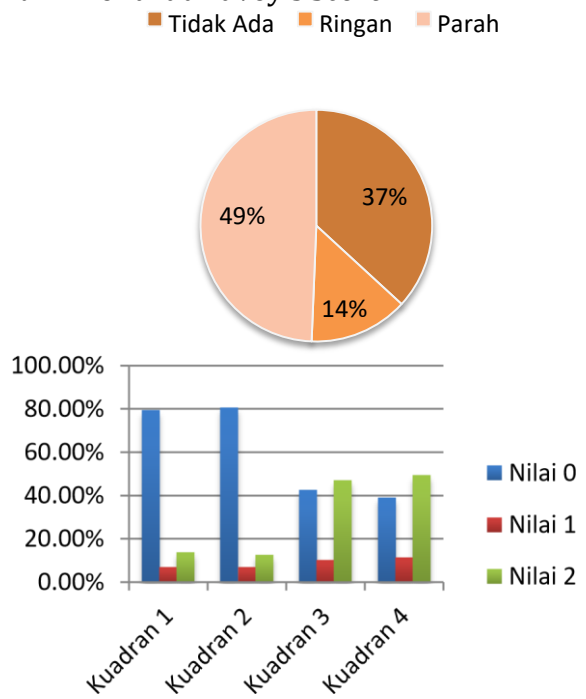
Dari paparan diatas sesuai dengan penelitian dari (Prawirhardjo, 2010) mengenai usia kehamilan yang dialami ibu hamil. Subjek dari peneliti sendiri yang merupakan ibu hamil dalam usia kehamilan 24 sampai dengan 30 minggu dapat di golongkan pada usia kehamilan yang sudah berada pada trimester ke 3 kehamilan, atau bisa dikatakan bahwa ibu hamil yang menjadi subjek penelitian ini merupakan ibu hamil dengan usia kehamilan yang sudah mendekati HPL atau Hari Perkiraan Lahir.

Subjek yang diambil oleh peneliti yang merupakan ibu hamil memberikan gambaran mengenai usia kehamilan, yang mana usia kehamilan dari subjek penelitian terhitung dari awal terjadinya

pembuahan yang berhasil atau masa haid terakhir, dan terhitung sampai dengan usia kehamilan 67 bulan, hal tersebuit juga sejalan dengan apa yang terjadi pada ibu hamil pada usia kehamilan 7 sampai dengan usia kehamilan 9 bulan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari (Saptanova et al., 2018) yang menyebutkan usia kehamilan (usia gestasi) adalah masa sejak terjadinya konsepsi hingga saat kelahiran, dihitung dari hari pertama haid terakhir (*menstrual age of pregnancy*).

Dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini mengenai gambaran usia kehamilan, merupakan fenomena dimana seorang sudah dinyatakan hamil dimulai dari proses fertilisasi hingga saat kelahiran. Hal tersebut merupakan gambaran mengenai usia kehamilan dalam penelitian ini, terlepas bahwa subjek pada penelitian ini tergolong pada usia kehamilan trimester 3 atau akhir dimana seorang ibu hamil sudah mendekati kelarhiran janinnya.

2. Gambaran Tingkat Keparahan *Stretch Mark* menurut Davey's *Score*



Gambar 2. Gambaran Tingkat Keparahan *Stretch Mark menurut* Davey's Score

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Bergas muncul *stretch mark* dengan kategori parah sebanyak 47 dari 87 responden (49.3%). Ibu hamil sebagian besar tidak menunjukkan gejala munculnya *stretch mark* pada kuadran I atau perut bagian kanan atas sebanyak 69 dari 87 responden (79.3%) dan pada kuadran II atau perut bagian kiri atas sebanyak 70 dari 87 responden (80.5%), sedangkan ibu hamil yang menunjukkan gejala munculnya *stretch mark* sebagian besar muncul pada kuadran IV atau perut bagian kiri bawah sebanyak 43 dari 87 responden (49.4%).

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *stretch mark* sering muncul pada perut bagian bawah pada subjek penelitian yaitu ibu hamil di Kecamatan Bergas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengambilan data yang menunjukan bahwa *stretch mark* muncul pada bagian kuadran 3 atau perut bagian kanan bawah dan kuadran 4 atau perut bagian kiri bawah yang mana didapatkan data sebesar 47,1% pada kuadran 3 atau pada perut bagian kanan bawah dan 49,4% pada kuadran 4 atau pada perut bagian kiri bawah.

Stretch mark muncul pada seseorang dikarenakan beberapa faktor antara lain kehamilan, pubertas, obesitas, penurunan berat badan, penggunaan kortikosteroid, kontrasepsi hormonal (Ellysa, 2021). Hal yang sering terlihat dan tersorot dari munculnya *stretch mark* sering kali kita lihat dari ibu hamil, namun tidak selalu terjadi pad ibu hamil saja, sering kali peneliti menjumpai ibu hamil yang tidak terdapat *strerch mark* pada bagian-bagian tertentu pada tubuh ibu hamil tersebut. Sejalan dengan penelitian (Ellysa, 2021) yang menyebutkan beberapa faktor penyebab munculnya *stretch mark*, ibu hamil atau kehamilan hanyalah salah satu faktor munculnya *stretch mark* pada tubuh seseorang.

3. Hubungan Usia Kehamilan dengan Kejadian *Stretch mark* pada Ibu Hamil di Puskesmas Bergas

Usia Kehamilan	Tingkat Keparahan *Stretch Mark*			total	P value
	Tidak ada	Ringan	Parah		
6-7 bulan	14	5	11	30	0,223
7-9 bulan	18	7	32	57	
Total	**32**	**12**	**43**	**87**	

Data diatas menunjukan bahwa dari hasil uji chi square pada hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa 87 subjek yang menjawab didapatkan hasil perhitungan P sebesar 0,223 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan kejadian *stretch mark* pada ibu hamil di Puskesmas Bergas. Hal tersebut ditunjukan dengan besaran P > dari α = 0,05 maka hasil tersebut menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh dari usia kehamilan seseorang terhadap kejadian munculnya *stretch mark*. Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan oleh peneliti mengenai pengaruh usia kehamilan terhadap munculnya kejadian *stretch mark* pada ibu hamil mendapatkan hasil bahwa dari berbagai subjek penelitian yang diambil oleh peneliti Ibu hamil dengan kriteria usia kehamilan 24 minggu atau usia kehamilan pada ibu hamil yang sudah memasuki trimester ke III (6 Bulan lebih) menunjukan bahwa *stretch mark* muncul di perut bagian kuadran 3 dan kuadran 4, akan tetapi hal tersebut tidak serta merta menunjukan bahwa terdapat hubungan dari usia kehamilan dengan kejadian *stretch mark* yang ada pada ibu hamil. Pada dasarnya ibu hamil memang cenderung memiliki *stretch mark* akan tetapi mungkin hanya sebagian saja yang mengalami hal tersebut.

Menurut Ellysa (2021) hasil dari penelitian mengenai *stretch mark* dengan kehamilah disebutkan bahawa "Tidak ada hubungan antara kehamilan dengan terjadinya *stretch mark*." Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari peneliti mengenai hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian *stretch mark* pada ibu hamil pada usia 24 minggu. Berkaitan dengan hasil penelitian ini terdapat pula keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saptanova *et al.,* 2018) yang mengatakan bahwa semakin bertambahnya usia kehamilan maka akan memunculkan penyakit kulit atau bisa saja memperbaiiki penyakit kulit karena disebabkan oleh hormon, hal tersebut bisa dikatakan sejalan dengan hasil penelitian dari peneliti dikarenakan tidak pastinya atau tidak ada hubungan antara usia kehamilan seseorang dengan adanya peristiwa *stretch mark*.

Penelitian lain menyebutkan bahwa *stretch mark* bisa berkurang dengan menggunakan *olive oil*, VCO, dan placebo tropical menurut (Lubis, 2021). Berdasarkan hal tersebut, *stretch mark* secara tidak langsung dapat dicegah kemunculannya menggunakan bahan baku tertentu seperti halnya olive oil, VCO, dan Placebo tropical. Hal tersebut mendukung dari hasil penelitian ini bahwa tidak ada hubungan antara usia kehamilan dengan peristiwa *stretch mark* pada ibu hamil di pusesmas Bergas. Dilain sisi, *stretch mark* bisa dijaga tingkat keparahannya (Yamaguchi et al., 2012). Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan ibu hamil saat ini lebih memilih mejaga tingkat keparahan *stretch mark* dengan berbagai cara, hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang berbunyi tidak ada hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan

peristiwa *stretch mark* pada ibu hamil dikarenakan pada saat ini banyak cara dilakukan oleh ibu hamil untuk menanggulangi kemunculan *stretch mark* tersebut.

Hasil dari penelitian ini mencerminkan bahwa di Puskesmas Bergas kejadian munculnya *stretch mark* tidak terlalu sering muncul, dengan hasil penghitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat dikatakan di Puskesmas Bergas kejadian munculnya *stretch mark* tidak terlalu signifikan terjadi pada ibu hamil pada usia kehamilan 24 minggu atau lebih.

SIMPULAN

Usia kehamilan ibu hamil di Puskesmas Bergas dengan usia kehamilan 6-7 bulan sebanyak 30 dari 87 responden (34.5%) dan usia kehamilan 7-9 bulan sebanyak 57 dari 87 responden (65.5%). Tingkat keparahan *stretch mark* ibu hamil di Puskesmas Bergas dengan kategori ringan sebanyak 12 dari 87 responden (13.8%) dan kategori parah sebanyak 47 dari 87 responden (49.3%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan kejadian *stretch mark* pada ibu hamil di Puskesmas Bergas dengan p value sebesar 0,223 > α (0,05).

REFERENSI

Berger, S. B., Kasparcova, V., Hoffman, S., Swift, B., Dare, L., Schaeffer, M., Capriotti, C., Cook, M., Finger, J., Hughes-Earle, A., Harris, P. A., Kaiser, W. J., Mocarski, E. S., Bertin, J., & Gough, P. J. (2014). Cutting Edge: RIP1 Kinase Activity Is Dispensable for Normal Development but Is a Key Regulator of Inflammation in SHARPIN-Deficient Mice. *The Journal of Immunology*, 192(12), 5476–5480. https://doi.org/10.4049/jimmunol.140 0499

Ellysa, T. O. (2021). Analisis faktor risiko terjadinya stretch mark. *Repository Universitas Sumatera Utara*.

Korgavkar, K., & Wang, F. (2015). Stretch marks during pregnancy: A review of topical prevention. *British Journal of Dermatology*, 172(3), 606–615. https://doi.org/10.1111/bjd.13426

Lubis, F. K. (2021). *Hubungan indeks massa tubuh dengan stretch mark pada siswi SMA negeri 5 binjai skripsi*.

Manullang, W. S. (2017). *Gambaran Perubahan-Perubahan Kulit pada Ibu Hamil Trimester Tiga di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang tahun 2016*. 1–40.

Notoatmodjo, S. (2010). *METODE PENELITIAN KESEHATAN*. Rineka Cipta.

Prawirhardjo, S. (2010). *ILMU KEBIDANAN* (4th ed.). Bina Pustaka.

Saptanova, D. P., Jusuf, N. K., Universitas, F. K., Utara, S., & Adam, R. H. (2018). *Gambaran stretch mark pada ibu hamil*. 17, 182–185.

Yamaguchi, K., Suganuma, N., & Ohashi, K. (2012). Quality of life evaluation in Japanese pregnant women with striae gravidarum: A cross-sectional study. *BMC Research Notes*, 5(1), 1. https://doi.org/10.1186/1756-0500-5- 450